

2022

# JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH

P - ISSN 2087-9776

E - ISSN 2715-3134

## JAM

Vol. 12 No. 2

Edisi: Juli – Desember 2022



FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

1. PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH PADA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN ACEH BARAT  
*Silfia Sari & Noviyana*
2. PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN HORTIKULTURAL KABUPATEN ACEH BARAT  
*Sri Wahyuni & Noviyana*
3. AKUNTABILITAS DAN TRANPARANSI PENGELOLAAN ANGGARAN DESA STUDI DI GAMPONG KUTA ALAM KOTA BANDA ACEH  
*Adnan & Muhammad Ichsan*
4. ANALISIS PERENCANAAN PAJAK TERHADAP PENYUSUTAN PADA PT.X  
*Maksalmina*
5. ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA BPJS KESEHATAN CABANG MEULABOH  
*Linda Wati & Rina Maulina*
6. POTENSI EKONOMI KREATIF BERBASIS TEKNOLOGI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI ACEH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
*Seri Murni & Rini Khairuni*
7. ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM RANGKA MENJAGA DAN MENGELOLA BARANG MILIK NEGARA PADA BALAI HARTA PENINGGALAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK AZAZI MANUSIA DKI JAKARTA  
*Cut Fitrika Syawalina, Elviza & Eva Susanti*
8. ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK-ETAP PADA KOPERASI UNIT DESA UJUNG RAJA TAHUN 2018-2020  
*Rusnadi & Siska Azizah*
9. ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN BELANJA PADA DINAS PANGAN ACEH TAHUN 2018-2020  
*Fathul Khaira, Zulkifli Umar, Tarmizi Gadeng & Cindi Yola*
10. PENGARUH RASIO HUTANG TERHADAP RENTABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 – 2020  
*Intan Rizkia Chudri, Irmawati & Hasliza Razali*

JAM

VOLUME  
12

NOMOR  
2

HALAMAN  
117 - 226

BANDA ACEH  
2022

P-ISSN 2087-9776  
E-ISSN 2715-3134

## DEWAN REDAKSI

### PEMBINA

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Para Wakil Rektor Unmuha
3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha

Penanggungjawab:

**Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Ketua Penyunting:

**H. Zulkifli Umar, SE., M.Si., Ak., CA.**

Wakil Ketua Penyunting:

**Eva Susanti, SE., M.Si., Ak., CA.**

Penyunting Pelaksana:

1. **Dr. Dwi Cahyono, M.Si. Akt.** (Univ. Muhammadiyah Jember)
2. **Dr. Ramli Gadeng, M.Pd.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
3. **Dr. H. Aliamin, SE., M.Si., Ak.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
4. **Dr. Sri Suyanta, M.Ag.** (UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
5. **Taufik A Rahim, SE., M.Si., Ph.D.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)
6. **Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si. MM.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)

Staf Pelaksana

1. Editor : **Irmawati, SE., M.Si., Ak.**
2. Adm. & Keuangan : **Rusnaldi, SE., M.Si.**
3. Distribusi & Pemasaran : **Elviza, SE., M.Si.**
4. Pengelola IT : **Devi Kumala, S.Si., M.Si.**

Diterbitkan oleh:

**Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Jl. Muhammadiyah No. 91 Desa Batoh  
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

## SEKAPUR SIRIH

### REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan Stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernama Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

**Dr. Aslam Nur., M.A**

## SEKAPUR SIRIH

### DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN-PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas,Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor P.ISSN 2087-9776 dan E.ISSN 2715-3134 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI serta diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 12 no.2 Edisi Juli-Desember 2022 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

**Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM.**

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi .....	i
Sekapur Sirih Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh .....	ii
Sekapur Sirih Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Pedoman Penulisan .....	v

**Jurnal**

<b>1. PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH PADA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN ACEH BARAT</b> <i>Silfia Sari &amp; Noviyana</i> .....	117-128
<b>2. PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN HORTIKULTURAL KABUPATEN ACEH BARAT</b> <i>Sri Wahyuni &amp; Noviyana</i> .....	129-138
<b>3. AKUNTABILITAS DAN TRANPARANSI PENGELOLAAN ANGGARAN DESA STUDI DI GAMPONG KUTA ALAM KOTA BANDA ACEH</b> <i>Adnan &amp; Muhammad Ichsan</i> .....	139-146
<b>4. ANALISIS PERENCANAAN PAJAK TERHADAP PENYUSUTAN PADA PT.X</b> <i>Maksalmina</i> .....	147-156
<b>5. ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA BPJS KESEHATAN CABANG MEULABOH</b> <i>Linda Wati &amp; Rina Maulina</i> .....	157-166
<b>6. POTENSI EKONOMI KREATIF BERBASIS TEKNOLOGI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI ACEH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM</b> <i>Seri Murni &amp; Rini Khairuni</i> .....	167-182
<b>7. ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM RANGKA MENJAGA DAN MENGELOLA BARANG MILIK NEGARA PADA BALAI HARTA PENINGGALAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK AZAZI MANUSIA DKI JAKARTA</b> <i>Cut Fitrika Syawalina, Elviza &amp; Eva Susanti</i> .....	183-194
<b>8. ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK-ETAP PADA KOPERASI UNIT DESA UJUNG RAJA TAHUN 2018-2020</b> <i>Rusnaldi &amp; Siska Azizah</i> .....	195-208
<b>9. ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN BELANJA PADA DINAS PANGAN ACEH TAHUN 2018-2020</b> <i>Fathul Khaira, Zulkifli Umar, Tarmizi Gadeng &amp; Cindi Yola</i> .....	209-216
<b>10. PENGARUH RASIO HUTANG TERHADAP RENTABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 – 2020</b> <i>Intan Rizkia Chudri, Irmawati &amp; Hasliza Razali</i> .....	217-226

## METODE PENULISAN

### BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*Research Paper*) atau artikel ulasan (*Review*) dan resensi buku (*Book Review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

### CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD berisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e\_mail: [jurnalfeunmuha@yahoo.com](mailto:jurnalfeunmuha@yahoo.com).

### FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah dibuat dalam bentuk 2 kolom kecuali abstrak. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

#### A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

##### I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan.

##### II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan referensi yang berhubungan dengan penelitian

##### III. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian

#### V. KESIMPULAN DAN SARAN

### **B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan**

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

#### I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

#### II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

#### III. KESIMPULAN DAN SARAN

### **C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku**

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda.

Naskah dilengkapi dengan sac sampul buku dirensensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote atau sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

### **Daftar Pustaka**

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA BPJS KESEHATAN CABANG MEULABOH**

Linda Wati<sup>1</sup>, Rina Maulina<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> *Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar*

**ABSTRAK**

Kinerja keuangan sebuah perusahaan yaitu hasil yang dicapai sebuah perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan tersebut dalam jangka waktu satu periode. Kinerja keuangan dikatakan juga sebagai pengakuan pendapatan dan pengaitan biaya menghasilkan angka laba yang lebih unggul dibandingkan arus kas untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) adalah badan hukum publik yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan bertugas menyelenggarakan jaminan kesehatan nasional bagi seluruh rakyat Indonesia, khususnya bagi pegawai negeri sipil, PNS penerima pensiun dan TNI/Polri, veteran, Perintis Kemerdekaan dan keluarga mereka dan badan usaha lain atau orang biasa. setiap tahunnya jumlah aset, hutang dan pendapatan mengalami peningkatan, namun untuk ekuitas dan laba/rugi bersih mengalami penurunan di tahun 2020. Bahkan untuk laba/rugi bersih di tahun 2019 BPJS Kesehatan mengalami kerugian sebesar Rp. 57.333.000.000. Ditahun 2019 mengalami peningkatan drastis yaitu sebesar Rp. 369.067.000.000. Namun sayangnya di tahun 2020 BPJS Kesehatan mengalami kerugian sebesar Rp. 27.996.000.000. Hal ini tentu menjadi tanda tanya mengapa ditahun 2020 BPJS Kesehatan mengalami kerugian disaat tahun 2019 sudah mengalami peningkatan laba yang drastis. Hal ini yang menjadi alasan penulis untuk menganalisis laporan keuangan BPJS kesehatan selama 3 tahun terakhir. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi. Menunjukkan bahwa kemampuan BPJS Kesehatan dalam mendapatkan laba selama 3 tahun terakhir adalah sebesar 1% dari total aktiva yang tersedia. Menunjukkan bahwa kemampuan BPJS Kesehatan dalam mendapatkan laba selama 3 tahun terakhir dengan menggunakan rasio ROE adalah sebesar 1% dari total ekuitas yang tersedia. Menunjukkan bahwa sebesar 22% porsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aktiva BPJS Kesehatan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, yang berarti sebesar 22% dari 100% risiko keuangan perusahaan mengembalikan pinjaman. Menunjukkan bahwa sebesar 29% porsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada ekuitas BPJS Kesehatan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, yang berarti sebesar 29% dari 100% risiko keuangan perusahaan mengembalikan pinjaman.

**Kata Kunci:** *Rasio, Profitabilitas, Solvabilitas, Keuangan.*

**ABSTRACT**

*The financial performance of a company in general is the achievement that has been achieved by a company in managing the company's finances within a period of time. Financial performance is also said to be revenue recognition and cost attribution results in a profit figure that is superior to cash flow to evaluate financial performance. The Health Social Security Administration (BPJS) is a Public Legal Entity that is directly responsible to the President and has the task of administering National Health insurance for all Indonesian people, especially for Civil Servants, Recipients of PNS Pensions and TNI/Polri, Veterans, Pioneers of Independence and their his family and other business entities or ordinary people. every year the number of assets, debts and income has increased, however, equity and net profit/loss decreased in 2020. Even net profit/loss in 2019 BPJS Kesehatan experienced a loss of Rp.57,333,000,000. In 2019 there was a drastic increase of Rp. 369,067,000,000. but unfortunately in 2020 BPJS Kesehatan suffered a loss of Rp.27,996,000,000. This is certainly a question mark why in 2020 BPJS Health experienced a loss when 2019 had experienced a drastic increase in profit. This is the reason for the author to analyze the financial statements of BPJS health for the last 3 years. In this study used a descriptive approach, data collection techniques, namely documentation. Shows that BPJS Kesehatan's ability to earn profits for the last 3 years is 1% of the total available assets. Shows that BPJS Kesehatan's ability to earn profits for the last 3 years using the ROE ratio is 1% of the total available equity. Shows that 22% of the portion of the use of debt in financing investments in BPJS Health assets in the last 3 years, which means 22% of 100% of the company's financial risk of repaying the loan. Shows that 29% of the portion of the use of debt in financing investments in BPJS Health equity in the last 3 years, which means 29% of the 100% financial risk of the company repaying the loan. Shows that 22% of the portion of the use of debt in financing investments in BPJS Health assets in the last 3 years, which means 22% of 100% of the company's financial risk of repaying the loan. Shows that 29% of the portion of the use of debt in financing investments in BPJS Health equity in the last 3 years, which means 29% of the 100% financial risk of the company repaying the loan. Shows that 22% of the portion of the use of debt in financing investments in BPJS Health assets in the last 3 years, which means 22% of 100% of the company's financial risk of repaying the loan. Shows that 29% of the portion of the use of debt in financing investments in BPJS Health equity in the last 3 years, which means 29% of the 100% financial risk of the company repaying the loan.*

**Keywords:** *Ratio, Profitability, Solvency, Finance.*

## PENDAHULUAN

Kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum yaitu prestasi yang telah dicapai suatu perusahaan dalam mengelola keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut dalam kurun waktu satu periode. Menurut Rudianto (2013, hal.189) “Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola *asset* perusahaan secara efektif selama periode tertentu.” Kinerja keuangan ialah salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Hery (2017, hal.17) “Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain profitabilitas, ukuran perusahaan dan *Leverage*.” Dalam mengukur keberhasilan perusahaan, maka diperlukan pengukuran atas kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengetahui kinerja perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan dimana laporan keuangan tersebut berisi informasi-informasi yang menyangkut posisi keuangan.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan merupakan Badan Hukum Publik yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan memiliki tugas untuk menyelenggarakan jaminan Kesehatan Nasional bagi seluruh rakyat Indonesia, terutama untuk Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun PNS dan TNI/Polri, Veteran, Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya dan Badan Usaha lainnya ataupun rakyat biasa.

Dasar hukum BPJS Kesehatan adalah Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 52. Laporan keuangan BPJS Kesehatan

tiap tahunnya dipantau oleh Pemerintah Pusat serta laporan keuangannya di audit oleh akuntan publik.

**Tabel 1:**  
**Rincian Aset, Hutang, Ekuitas, Pendapatan dan Laba/Rugi Bersih BPJS Kesehatan**  
(Dalam Jutaan Rupiah)

Deskripsi	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Total Aset	12.690.713	13.262.092	13.372.478
Total Hutang	2.566.711	2.959.005	3.210.037
Total Ekuitas	10.124.003	10.303.087	10.162.441
Pendapatan	3.768.829	4.091.143	4.098.664
Laba/Rugi Bersih	(57.333)	369.067	(27.996)

Sumber: Laporan Keuangan BPJS Kesehatan (data diolah penulis)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya jumlah aset, hutang dan pendapatan mengalami peningkatan, namun untuk ekuitas dan laba/rugi bersih mengalami penurunan di tahun 2020. Bahkan untuk laba/rugi bersih di tahun 2019 BPJS Kesehatan mengalami kerugian sebesar Rp. 57.333.000.000. Ditahun 2019 mengalami peningkatan drastis yaitu sebesar Rp. 369.067.000.000. Namun sayangnya di tahun 2020 BPJS Kesehatan mengalami kerugian sebesar Rp. 27.996.000.000. Hal ini tentu menjadi tanda tanya mengapa ditahun 2020 BPJS Kesehatan mengalami kerugian disaat tahun 2019 sudah mengalami peningkatan laba yang drastis. Hal ini yang menjadi alasan penulis untuk menganalisis laporan keuangan BPJS kesehatan selama 3 tahun terakhir.

Pengukuran kinerja bisnis dapat kerjakan dengan rasio keuangan yang berbeda. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu (Jumingan 2011 hal.78). Menurut Wild, Subramanyam (2010 hal.44) menyatakan bahwasanya “Rasio diklasifikasikan sebagai 5 jenis ini adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas,

rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio ukuran pasar”.

Rasio Profitabilitas ialah kebolehan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba selama satu periode. Menurut Munawir (2010 hal.147) “Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan dapat mengukur keberhasilan perusahaan serta kemampuan menggunakan asetnya secara produktif”.

Menurut Kasmir (2012, hal.196) “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini menunjukkan ukuran efektivitas pengelolaan perusahaan. Alat yang digunakan untuk mengevaluasi rasio profitabilitas perusahaan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset. *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal ekuitas, yaitu dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas.

Rasio solvabilitas merupakan gambaran sejauh mana suatu perusahaan mampu membayar seluruh kewajiban jangka panjangnya. Sebuah perusahaan dapat disebut pelarut jika memiliki aset atau kekayaan yang cukup untuk melunasi semua hutangnya. Sebaliknya, jika total asetnya tidak mencukupi atau kurang dari jumlah total utang menandakan bahwa suatu perusahaan dalam keadaan pailit. Alat yang digunakan untuk menilai rasio solvabilitas suatu perusahaan adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR), yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi hutang jangka panjangnya, yaitu dengan membandingkan kewajibannya dengan total asetnya. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan

untuk menilai *Debt to Equity* dengan membandingkan total *Debt to Equity*.

## KAJIAN KEPUSTAKAAN

### Kinerja Keuangan

Secara umum, kekuatan keuangan perusahaan adalah tingkat keberhasilan yang telah dicapai perusahaan dalam mengelola keuangannya untuk mencapai hasil bisnis lainnya. Menurut Rudianto (2013, hlm. 189) “Kinerja keuangan adalah hasil atau hasil dari manajemen perusahaan yang menjalankan fungsinya dengan sengaja mengelola perusahaan selama periode waktu tertentu.”

Dari pendapat di atas, dapat kita simpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan upaya perusahaan yang dapat mengukur keberhasilannya dalam menghasilkan laba dan merupakan hal yang baik untuk mempercayai potensi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Secara khusus, kinerja keuangan mencerminkan kesehatan dari sebuah perusahaan perusahaan pada saat itu. Bisnis berhasil ketika mereka memenuhi standar dan tujuan yang ditetapkan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diamati dan dievaluasi dengan meninjau sistem pelaporan keuangan yang tersedia. Dengan menelaah laporan keuangan tahunan dapat diketahui perkembangan ekonomi perusahaan baik masa lalu maupun masa depan.

### Analisis Rasio Keuangan

Indikator keuangan membantu menganalisis situasi keuangan dan mengevaluasi kinerja operasi perusahaan. Laporan keuangan adalah kemajuan dalam menguraikan laporan keuangan menjadi elemen-elemennya dan memeriksa elemen-elemen itu dan hubungan di antara mereka untuk

memberikan pemahaman yang tepat dan adil tentang laporan keuangan numerik itu sendiri. Angka-angka ini bahkan lebih tinggi jika Anda dapat membandingkan bagian satu sama lain. Dan kemudian Anda bisa mengetahui hasil keuangan perusahaan yang tercatat di masa lalu dan saat ini.

Menurut Syahyunan (2013, hlm. 91), “Indikator keuangan ialah analisa yang paling umum untuk mengidentifikasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan”.

Menurut Harahap (2009, hlm. 297), “Rasio keuangan ialah angka yang diperoleh dengan membandingkan satu item dalam laporan keuangan dengan item lain dalam hubungan yang relevan dan material.” Menurut Fahmi (2014, p.51), rasio keuangan atau *Financial Ratio* ini sangat penting untuk melakukan analisis terhadap situasi keuangan perusahaan. Untuk investor jangka pendek dan menengah, mereka biasanya lebih mementingkan kesehatan keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang sesuai. Informasi ini dapat diperoleh dengan cara yang lebih sederhana dengan menghitung rasio keuangan yang diharapkan Munawir (2010 hal. 35).

Berdasarkan Pernyataan tersebut, maka analisis laporan keuangan adalah proses pemeriksaan data keuangan untuk mengetahui posisi keuangan, kinerja dan perkembangan suatu perusahaan dengan cara menelaah hubungan antara data keuangan dengan data keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan. itu Kami telah memasukkan tren dengan cara yang mudah dipahami sehingga pemangku kepentingan dapat menggunakan analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

### **Rasio Profitabilitas**

Ketika menilai tingkat keuntungan perusahaan berdasarkan margin keuntungan atau profitabilitas. Rasio ini lebih disukai oleh pemegang saham dan manajemen sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti apakah akan mengembangkan atau mempertahankan bisnis ini. Menurut Mardiyono (2008, hlm. 54), “Profitabilitas ialah indikator yang mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.”

Menurut Kasmir (2012) ini adalah ukuran kemampuan untuk menghasilkan dan mencapai. Rasio ini juga merupakan ukuran efektivitas pengelolaan suatu perusahaan. Menurut Harahap (2009) “Hal ini merupakan gambaran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui semua fungsi dan sumber yang tersedia, seperti modal, jumlah karyawan, jumlah cabang.”

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengembalian adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang dihasilkan dari berbagai sumber kegiatan perusahaan melalui serangkaian kebijakan dan keputusannya. Profitabilitas suatu perusahaan dikatakan baik jika dapat menggunakan aset atau modalnya untuk mencapai target laba yang telah ditetapkan.

### **Return On Investment (ROI)**

Pengembalian investasi adalah metrik yang menunjukkan hasil dari semua aset yang digunakan dalam sebuah perusahaan. Semakin tinggi pengembalian investasi, semakin tinggi keuntungan bagi perusahaan. Pengembalian investasi dapat dihitung dengan membandingkan laba/rugi setelah pajak dengan aset sempurna.

### **Return On Equity (ROE)**

*Return on Equity* adalah rasio laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas. Indikator ini menunjukkan efisiensi penggunaan stok. Tingkat pencapaian ROE yang lebih tinggi menunjukkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi. Pengembalian ekuitas dapat dihitung dengan membandingkan laba/rugi setelah pajak dengan ekuitas penuh.

### **Rasio Solvabilitas**

Rasio ini adalah rasio yang digunakan untuk mengidentifikasi sumber penggunaan aset, sejauh mana aset tersebut dibiayai oleh kewajiban, dan sejauh mana kewajiban perusahaan dibiayai oleh aset. Menurut Sudana (2011, p.20), "Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur berapa banyak modal utang perusahaan yang dihabiskan untuk pengeluaran perusahaan." Hal ini juga didasarkan pada Kasmir (2012, p.151), "Rasio solvabilitas ialah metrik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan ditutupi oleh kewajiban". Namun, menurut Kuswadi (2008, hlm. 182), "Rasio Solvabilitas adalah kemampuan membayar utang jangka panjang, baik pokok maupun bunganya".

### **Debt to Assets Ratio (DAR)**

Rasio hutang terhadap aset adalah rasio hutang yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak aset perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar kewajiban perusahaan mempengaruhi manajemen asetnya. Semakin tinggi persentase hutang yang digunakan untuk membiayai belanja modal, maka semakin besar pula risiko keuangan perusahaan. Begitu juga sebaliknya, ketika *Debt To Assets Ratio* menurun, begitu juga dengan hutang perusahaan, yang

berarti perusahaan memiliki risiko finansial yang lebih kecil dalam melunasi pinjamannya.

### **Debt On Equity Ratio (DER)**

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin kecil rasionya, semakin baik, dan untuk keamanan pihak luar, rasio terbaik adalah ketika jumlah ekuitas lebih besar atau setidaknya sama dengan jumlah hutang. Tapi bagi pemegang saham, rasionya harus besar.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan deskriptif adalah pengumpulan data dan analisis data dengan tujuan menghasilkan gambaran fakta yang deskriptif, sistematis, faktual dan akurat. Dalam penelitian ini, penelitian deskriptif dilakukan untuk menggambarkan rasio keuangan yang diambil dari rekening tahunan BPJS Kesehatan Cabang Meulaboh dan diukur dengan membandingkan rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas untuk setiap tahun..

### **Jenis dan Sumber Data**

Data yang dipakai didalam penelitian ini merupakan data yang didapatkan menurut dari dua sumber, merupakan :

1. Data primer adalah data mentah yang diperoleh peneliti sendiri (dan bukan oleh orang lain) dari sumber primer untuk penelitiannya. Data yang peneliti pakai merupakan laporan keuangan BPJS Kesehatan Cabang Aceh Barat dari tahun 2018–2020. Hasil analitik dari laporan keuangannya peneliti rangkum dalam tabel sebagai berikut:

(Dalam Jutaan Rupiah)

Deskripsi	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Total Aset	12.690.713	13.262.092	13.372.478
Total Hutang	2.566.711	2.959.005	3.210.037
Total Ekuitas	10.124.003	10.303.087	10.162.441
Pendapatan	3.768.829	4.091.143	4.098.664
Laba/Rugi Bersih	(57.333)	369.067	(27.996)

2. Data sekunder, yaitu data yang awalnya sudah ada yang diambil oleh peneliti untuk penelitiannya. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari studi kearsipan dan studi sebelumnya.

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang tepat sasaran, penulis memakai teknik pengumpulan data yaitu dokumen. Sistem dokumentasi terdiri dari data laporan keuangan perusahaan selama 3 tahun dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dari website resmi BPJS Kesehatan Republik Indonesia, teknologi pendataan dari dokumen-dokumen yang ada di perusahaan berupa laporan keuangan.

### Metode Analisis Data

1. Metode analisis data penelitian ini menyarankan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah teknik analisis data yang mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, menggambarkan data dan menganalisis data untuk memberikan berita dan secara memadai menjelaskankondisi penelitian yang menantang.
2. Mengumpulkan data dari rekening tahunan BPJS Kesehatan Bab Meulaboh.
3. Perhitungan metrik profitabilitas diukur dengan *Return On Assets* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE), dan metrik solvabilitas

diukur dengan *Leverage* (DER) dan *Debt To Equity Ratio* (DAR).

4. Mengkaji dan membahas kinerja keuangan BPJS Kesehatan Cabang Meulaboh berdasarkan bandingan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas yang telah dijalankan.
5. Mengambil rumusan.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BPJS Kesehatan adalah penyelenggara Jaminan Sosial Bidang Kesehatan, salah satu dari lima program Jaminan Sosial Nasional (SJSN): Jaminan Kesehatan, Jaminan Santunan Tenaga Kerja, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun dan Jaminan Kematian. Hal itu tertuang dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2004 tentang Jaminan Sosial Nasional.

### Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas diterapkan untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan dengan jumlah laba yang diharapkan. Besar laba yang mesti ditempuh sesuai dengan yang diharapkan dan bukan asal untung saja. Adapun tipe rasio solvabilitas ialah sebagai berikut:

#### 1. *Return On Investment* (ROI)

*Return On Investment* ialah rasio yang memperlihatkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin besar *Return On Investment* karenanya kian besar pula tingkat keuntungan yang ditempuh perusahaan. *Return On Investment* bisa dihitung dengan membandingkan laba/rugi sesudah pajak terhadap sempurna aktiva, adapun perhitungan *Return On Investment* dengan mengaplikasikan rumus sebagai berikut:

**Tabel II:**  
**Return On Investment (ROI)**

ROI			
Tahun	Laba/Rugi Bersih	Total Aset	ROI
2018	(57.333)	12.690.713	0%
2019	369.067	13.262.092	3%
2020	(27.996)	13.372.478	0%
<b>Rata-Rata</b>	<b>94.579</b>	<b>13.108.428</b>	<b>1%</b>

Dari data diatas menunjukkan bahwa kemampuan BPJS Kesehatan dalam mendapatkan laba ditahun 2018 adalah sebesar 0 % dikarenakan perusahaan mengalami rugi bersih. Di tahun 2019 persentase ROI mengalami peningkatan sebesar 3% dikarenakan bertambah-nya jumlah laba bersih perusahaan sebesar Rp. 369.067 Juta Rupiah. Pada tahun 2020 mengalami penurunan drastis menjadi 0 % kembali, hal ini diakibatkan perusahaan mengalami minus. Rata-rata ROI selama 3 tahun adalah sebesar 1 % dari total aktiva yang tersedia.

## 2. Return On Equity (ROE)

*Return On Equity* ialah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penerapan modal sendiri. Kian tinggi rasio ROE yang didapatkan maka semakin baik tingkat laba yang didapatkan. *Return On Equity* bisa dihitung dengan memperbandingkan laba/rugi sesudah pajak dengan sempurna ekuitas, adapun perhitungan *Return On Equity* sebagai berikut:

**Tabel III:**  
**Return On Equity (ROE)**

ROE			
Tahun	Laba/Rugi Bersih	Total Ekuitas	ROE
2018	(57.333)	10.124.003	-1%
2019	369.067	10.303.087	4%
2020	(27.996)	10.162.441	0%
<b>Rata-Rata</b>	<b>94.579</b>	<b>10.196.510</b>	<b>1%</b>

Dari data diatas menunjukkan bahwa kemampuan BPJS Kesehatan dalam mendapatkan laba ditahun 2018 sebesar -1 % dikarenakan perusahaan mengalami minus pendapatan. Ditahun 2019 perusahaan mengalami peningkatan sebesar 4% dan perusahaan mengalami peningkatan laba sebesar Rp. 369.067 Juta Rupiah. Di tahun 2020 perusahaan kembali mengalami penurunan tingkat ROE dikarenakan mengalami minus pendapatan serta meningkatnya Total Ekuitas. Jadi selama 3 tahun terakhir dengan menggunakan rumus rasio ROE rata-ratanya sebesar 1 % dari total ekuitas yang tersedia.

## Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas dipakai untuk mengevaluasi kesanggupan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang.

### 1. Debt to Assets Ratio (DAR)

*Debt to Asset Ratio* adalah rasio hutang yang dipakai sebagai alat ukur sebanyak apa aset perusahaan ditanggung oleh hutang maupun seberapa banyak kewajiban perusahaan dipakai untuk manajemen aset. Semakin tinggi persentase pembiayaan utang yang dipakai untuk membiayai belanja modal, maka semakin besar juga risiko keuangan perusahaan, begitu juga sebaliknya, ketika *Debt to Assets Ratio* menurun, berarti perusahaan memiliki risiko finansial yang lebih kecil dalam melunasi pinjamannya. Perhitungan rasio utang terhadap aset yaitu:

**Tabel IV:**  
**Debt To Asset Ratio (DAR)**

DAR			
Tahun	Total Hutang	Total Aset	DAR
2018	2.566.711	12.690.713	20%
2019	2.959.005	13.262.092	22%
2020	3.210.037	13.372.478	24%
Rata-Rata	2.911.918	13.108.428	22%

Dari data diatas menunjukkan bahwa di tahun 2018 perusahaan mendapatkan total DAR sebesar 20 % dengan total hutang Rp. 2.566.711 serta total aset sebesar Rp. 12.690.713. Ditahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 2 % dikarenakan perusahaan mengalami peningkatan total hutang serta peningkatan aset. Ditahun 2020 perusahaan mengalami peningkatan kembali sebesar 2 % dengan total hutang sebesar Rp. 3.210.037 dan total aset sebesar Rp. 13.372.478. Selama 3 tahun tersebut perusahaan mendapatkan rata-rata sebesar 22 % porsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aktiva BPJS Kesehatan sebesar 22 % dari 1 % risiko keuangan perusahaan mengembalikan pinjaman.

## 2. Debt On Equity Ratio (DER)

Rasio hutang terhadap ekuitas adalah rasio dipakai untuk mengevaluasi utang terhadap modal. Semakin sedikit rasionya, semakin bagus, dan sebagai keamanan pihak luar, rasio terbagus adalah ketika total ekuitas lebih banyak atau setidaknya sama dengan jumlah hutang. Tapi bagi pemegang saham, rasionya harus besar. Perhitungan rasio utang milik perusahaan yaitu:

**Tabel V:**  
**Debt to Equity Ratio (DER)**

DER			
Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
2018	2.566.711	10.124.003	25%
2019	2.959.005	10.303.087	29%
2020	3.210.037	10.162.441	32%
Rata-Rata	2.911.918	10.196.510	29%

Dari data diatas menunjukkan bahwa di tahun 2018 tingkat DER yang dihasilkan adalah sebesar 25 % dengan total hutang sebesar Rp. 2.566.711 dan total ekuitas sebesar Rp. 10.124.003. Ditahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 4 % diikuti dengan peningkatan hutang sebesar Rp. 392.294 serta peningkatan total ekuitas sebesar Rp. 179.084. Ditahun 2020 mengalami peningkatan kembali sebesar 3 % diikuti dengan peningkatan total hutang sebesar Rp. 251.032 dan penurunan jumlah ekuitas sebesar Rp. 140.646. Jadi perusahaan mendapatkan rata-rata DER adalah sebesar 29 % porsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada ekuitas BPJS Kesehatan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, yang berarti sebesar 29 % dari 1 % risiko keuangan perusahaan mengembalikan pinjaman.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat penulis simpulkan adalah sebagai berikut:

1. Menunjukkan bahwa kemampuan BPJS Kesehatan dalam mendapatkan laba selama 3 tahun terakhir adalah sebesar 1% dari total aktiva yang tersedia.
2. Menunjukkan bahwa kemampuan BPJS Kesehatan dalam mendapatkan laba selama 3 tahun terakhir dengan menggunakan rasio ROE adalah sebesar 1% dari total ekuitas yang tersedia.
3. Menunjukkan bahwa sebesar 22 % porsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aktiva BPJS Kesehatan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, yang berarti sebesar 22 % dari 1 % risiko keuangan perusahaan mengembalikan pinjaman.

4. Menunjukkan bahwa sebesar 29% porsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada ekuitas BPJS Kesehatan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, yang berarti sebesar 29% dari 1 % risiko keuangan perusahaan mengembalikan pinjaman.

### Saran

Adapun rekomendasi yang bisa penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Dianjurkan perusahaan untuk terus mempertahankan performa keuangan kepada tingkat solvabilitas yang telah bagus, agar perusahaan konsisten terus membayar atau melunasi hutang rentang panjangnya dengan semua asset yang dimiliki perusahaan.
2. Dianjurkan perusahaan untuk terus meningkatkan performa keuangan kepada tingkat profitabilitas yang kurang bagus, agar perusahaan konsisten menghasilkan suatu laba atau profit cocok yang ditargetkan.
3. Terhadap peneliti selanjutnya untuk memperluas obyek penelitian.

### DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Desi Handayani (2 13). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas pada PT. BHIMEX Samarinda*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman
- Dewi Damayanti (2 17). *Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Nafasindo*. Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Dina Martha (2 17). *Analisis Kinerja Keuangan di tinjau dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Socfindo Indonesia*. Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Empat : Jakarta.
- Gunawan, A. (2 19). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*. 1 (2), 1 9-115 Ikatan Akuntan Indonesia. (2 12). *Standar Akuntansi Keuangan*. PT. Salemba
- Joy E. Tulung (2 17). *Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2 11-2 15*. Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Samratulangi Manado Vol.5 No.2.
- Juni Aisyah Lubis. 2 19. *Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan*.
- Ni Luh Gede Soenya Gandhi (2 15). *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Metode Economic Value Added (EVA) dalam Mengukur Kinerja Keuangan HOTEL SUNARI VILLAS & SPA RESORT PERIODE 2 9-2 13*. Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Vol.3

- Pulloh, J., Wiendang, M,G & Zahro, Z, A. (2 16). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. HM Sampoerna Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 33(1), 89-97
- Rakhmawati, A.N dkk. 2 17. Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Guna Mengukur Kinerja keuangan PT. Vepo Indah Pratama Gresik. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Vol 3 Issue 3*.
- Suhendro, D. (2 17). Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Siantar Top Tbk. *Jurnal HUMAN FALAH*. 4(2), 218-235
- Syamsul (2 16). *Analisis Raio Likuiditas dan Solvabilitas untuk mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Semen Tonasa (Persero) Kab. Pangkep*. *Jurnal Ilmiah AKSI STIE AMKOP Makassar Vol. 3 No.3*
- Winda Aulia. 2 18. Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2 11-2 15.